# Terapi pasien COVID-19, Kemenkes Sinergi Dengan Korsel Dalam Uji Klinis Sel Punca

**Senin, 20 Juli 2020**

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) bekerja sama dengan perusahaan biofarmasi Korea Selatan, Daewoong Infion, untuk melakukan uji klinis terapi sel punca pada pasien COVID-19 dengan sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS). Kerjasama ini merupakan implementasi dari perjanjian sebelumnya antara Indonesia dan Korea Selatan di bidang kesehatan. Terapi sel punca, yang dijuluki "obat modern", diharapkan dapat mengatasi masalah pernapasan pada pasien COVID-19 dengan menekan peradangan dan menggantikan jaringan paru yang rusak.

Terapi sel punca telah terbukti aman dan efektif dalam penelitian di negara lain. Daewoong Infion telah menyelesaikan fase uji pre-klinis pada hewan dan kini siap untuk uji klinis pada manusia. Balitbangkes Kemenkes menyambut baik kerjasama ini dan mendukung pelaksanaan uji klinis yang akan dilakukan di salah satu rumah sakit vertikal Kementerian Kesehatan.

Uji klinis ini akan menilai keamanan produk DW-MSC, yang merupakan sel punca mesenkimal dari Daewoong Infion. Penelitian ini dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Badan Litbangkes Kemenkes, Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang signifikan dalam pengembangan terapi COVID-19 yang efektif.

Kerjasama ini mencakup persiapan rumah sakit sebagai tempat uji klinis, pelatihan tim penelitian, dan memastikan kepatuhan terhadap protokol dan standar internasional. Uji klinis ini juga akan memastikan perlindungan hak, keamanan, dan kehidupan subjek penelitian dengan persetujuan etis dari komite etik dan monitoring internal.

Hasil uji klinis ini diharapkan dapat memberikan data ilmiah yang kuat untuk pengembangan terapi sel punca dalam pengobatan COVID-19 dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*